

BAB I PENDAHULUAN

Meningkatnya kebutuhan akan sandang berdampak terhadap tumbuhnya industri – industri berbasis tekstil. Salah satunya adalah PT. Central Georgette Nusantara (PT CGN) yang memproduksi bahan tekstil yang memiliki mutu lebih karena melakukan proses pencelupan dan penyempurnaan untuk meningkatkan mutu bahan tekstil tersebut. Proses pencelupan dan penyempurnaan merupakan salah satu mata kuliah keahlian jurusan Kimia Tekstil di Politeknik STTT Bandung. Oleh sebab itu, melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT CGN dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa kimia tekstil untuk mengembangkan ilmu yang telah dipelajari. Selain itu, tujuan PKL adalah untuk memberi gambaran dunia kerja nyata dan meningkatkan *Skill* untuk menerapkan keahliannya di industri kelak.

Kegiatan PKL dilaksanakan di PT CGN yang terletak di Jl. Cibaligo No. 45 KM 7,2 Cimindi, Cimahi. Praktik kerja lapangan ini berlangsung selama 64 hari, terhitung dari tanggal 3 Oktober 2016 sampai dengan tanggal 30 Desember 2016. Pada pelaksanaan PKL ini, penulis mengambil fokus pada departemen pencelupan penyempurnaan khususnya proses pencelupan dan penyempurnaan kain tenun jenis poliester.

Adapun kendala yang dihadapi selama PKL adalah sulitnya memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam rangka penyusunan laporan praktik kerja lapangan ini, khususnya data dan informasi mengenai zat warna dan zat kimia lainnya. Selain itu, penulis tidak diizinkan untuk melihat secara langsung proses pengolahan air proses dan limbah sehingga informasi yang diperoleh hanya sebatas teori saja.

Untuk sistematika penulisan dalam laporan praktik ini terdapat beberapa bagian, diantaranya yaitu; pendahuluan, bagian umum perusahaan, bagian produksi, diskusi dan penutup.

1. Pendahuluan pada bab I merupakan pengantar bagi pembaca tentang apa yang dilaporkan dan dibahas dalam laporan praktik lapangan, seperti tempat dan waktu pelaksanaan praktik lapangan, departemen apa yang dijadikan fokus untuk melakukan pengamatan, serta kendala yang dihadapi dalam praktik lapangan.

2. Bagian umum perusahaan pada bab II ini menjelaskan keadaan umum dari PT CGN sampai kegiatan pemasaran. Kemudian dilanjutkan dengan struktur organisasi dan uraian tugas dari masing-masing jabatan. Selain itu juga dijelaskan sistem ketenagakerjaan, seperti distribusi tenaga kerja, sistem pembinaan dan pengembangan karyawan, serta sistem pengupahan dan fasilitas karyawan di PT CGN.
3. Bagian produksi bab III ini menjelaskan pekerjaan yang dilakukan di tempat praktik lapangan, dimulai dari perencanaan dan pengendalian produksi sampai pengendalian mutu. Pada bagian ini dijelaskan departemen apa saja yang melakukan produksi, jenis dan jumlah produksi yang dihasilkan di PT CGN, mesin-mesin produksi yang digunakan, serta bagaimana pemeliharaan dan perbaikan terhadap mesin-mesin yang digunakan, dilanjutkan dengan penjelasan mengenai departemen yang melakukan sarana penunjang produksi di PT CGN. Pada penjelasan pengendalian mutu, dijelaskan mengenai analisa bahan baku, analisa terhadap bahan selama proses, serta analisa terhadap hasil produk.
4. Diskusi pada bab IV ini mendiskusikan secara kritis, analitis, dan komprehensif mengenai salah satu topik bahasan pada bab III. Bab ini berisi latar belakang, identifikasi masalah, dan pembahasan tentang pemecahan masalah. Masalah yang akan menjadi bahan diskusi adalah pengamatan upaya untuk meminimalisir terjadinya proses *topping*.
5. Penutup pada bab V menyajikan kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan masalah yang diamati berdasarkan hasil diskusi pada bab IV.